

EDISI : SENIN, 01 MARET 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2021) : 3,50%

Inflasi (Januari 2021) : +0,26% (mom) & +1,55% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 138,01 Miliar (per Januari 2021)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.129  -0,89% (Kurs JISDOR pada 26 Februari 2021)

STOCK MARKET
26 FEBRUARI 2021

IHSG : **6,241,80 (-0,76%)**

Volume Transaksi : 23,449 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 21,587 Triliun

Beli Asing : Rp 8,688 Triliun

Jual Asing : Rp 8,783 Triliun

BOND MARKET
26 FEBRUARI 2021

Ind Bond Index : **308,1760  -0,42%**

Gov Bond Index : 302,3732  -0,44%

Corp Bond Index : 335,1258  -0,16%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	JUMAT 26/2/2021 (%)	KAMIS 25/2/2021 (%)
5,13	FR0086	5,7008	5,5857
9,98	FR0087	6,5967	6,5071
15,31	FR0088	6,3546	6,2847
19,15	FR0083	7,1990	7,1657

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 26 FEBRUARI 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,43%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,31%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,32%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,03%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,53%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,06%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,05%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,17%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,05%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	-0,22%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	+0,80%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,20%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	-0,19%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,01%
		PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,00%
PNM Likuid		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Faaza		IRDPU	+0,07%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,00%	
PNM Arafah		IRDPU	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,05%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Target Pajak Tahun 2021 Diyakini Tercapai

Pemerintah yakin target penerimaan pajak pada 2021 sebesar Rp 1.229,6 triliun bisa tercapai. Target ini naik 2,6 persen dari target tahun lalu sebesar Rp 1.198,8 triliun. Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan berkomitmen mencari basis pajak baru guna mengompensasi potensi hilangnya penerimaan pajak tahun ini akibat gelombang insentif itu. (Kompas)

2. Inflasi Diproyeksi Melambat

Inflasi pada bulan kedua tahun ini diprediksi melambat sejalan dengan terbatasnya daya beli masyarakat dan gejolak harga sejumlah komoditas pangan. (Bisnis Indonesia)

3. Kepatuhan Pajak Orang Kaya Anjlok

Kontribusi orang kaya terhadap perekonomian nasional kian terkikis. Hal itu tecermin dalam jebloknya rasio kepatuhan formal wajib pajak orang pribadi nonkaryawan, di mana mayoritas merupakan masyarakat berkantong tebal, sepanjang tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Kendali Izin Investasi di Tangan Pemerintah Pusat

Pemerintah resmi menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6/2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha di Daerah pada awal Februari 2021. Beleid turunan Undang-Undang (UU) Nomor 11/2021 tentang Cipta Kerja ini menetapkan, semua aturan perizinan berusaha di daerah di bawah kendali pemerintah pusat. (Kontan)

Global

1. Pasokan Cekak Bayangi Minyak

Sepanjang bulan lalu harga minyak mencatatkan kenaikan signifikan sebesar 18% sejalan dengan berkurangnya pasokan global dan kebijakan OPEC+ yang akomodatif. Kendati demikian, reli harga terancam oleh penguatan nilai dolar AS dan kenaikan imbal hasil (yield) obligasi AS. (Bisnis Indonesia)

2. Pemulihan Ekonomi China Menurun Usai Liburan Imlek

Pemulihan ekonomi China melambat pada Februari 2021 karena liburan Tahun Baru Imlek mengganggu produksi pabrik dan pembatasan perjalanan untuk menahan wabah virus membatasi pengeluaran jasa. Indeks manajer pembelian (PMI) manufaktur resmi turun ke level terendah dalam sembilan bulan ke angka 50,6 dari 51,3 pada Januari. Angka itu lebih rendah dari perkiraan median dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom sebesar 51. (Bisnis Indonesia)

3. Moody's: Penerbitan Sukuk di Pasar Global Turun Tahun Ini

Moody's memprediksi jumlah penerbitan sukuk pada tahun 2021 akan menurun ke level US\$96 miliar atau turun 12% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi seiring pandemi virus Corona yang memperburuk kondisi ekonomi negara-negara utama penerbit sukuk seperti Arab Saudi, Malaysia, dan Indonesia. (Bisnis Indonesia)

4. Harga Minyak Berpeluang Tembus US\$70 per Barel

Harga minyak dunia diprediksi menembus US\$70 per barel pada kuartal II/2021, atau lebih tinggi US\$10 dari perkiraan sebelumnya. Harga minyak dunia mencatatkan kenaikan sebesar 18 persen sepanjang Februari 2021 seiring dengan berkurangnya pasokan global dan kebijakan OPEC+ yang akomodatif. (Bisnis Indonesia)

5. IMF : Krisis Ekonomi Berpotensi Berkepanjangan akibat pandemi Covid-19

IMF sebagai organisasi keuangan internasional turut memperingatkan krisis ekonomi berkepanjangan akibat Covid-19. pandemi akan menyebabkan krisis ekonomi berkepanjangan. Banyak negara akan semakin tertinggal akibat krisis ini. (Kontan)

Industry

1. Pasokan Gas untuk Pembangkit Listrik Diperkuat

Program konversi solar ke gas pada pembangkit listrik PLN diwujudkan. Program ini diharapkan dapat mengurangi emisi yang dihasilkan dari pembakaran BBM dan menghemat biaya belanja BBM oleh PLN. (Kompas)

2. PPnBM Nol Persen untuk Mobil Tertentu Berlaku

Mulai hari Senin (1/3/2021) ini hingga 31 Mei 2021, sebanyak 21 tipe mobil dari berbagai varian tidak dikenai tarif Pajak Penjualan atas Barang Mewah atau PPnBM. Pemerintah merelaksasi tarif PPnBM untuk memacu industri otomotif dan konsumsi masyarakat. Industri menunggu reaksi pasar. (Kompas)

3. Kredit Investasi Masih Terpuruk

Kinerja kredit investasi diproyeksikan masih belum akan berbalik positif pada awal tahun ini. Meskipun beberapa sektor usaha sudah mulai menunjukkan tren pemulihan, prospek kinerja ekonomi secara umum masih cukup berat. (Bisnis Indonesia)

4. Stimulus Properti Setengah Hati

Bank Indonesia menerbitkan regulasi yang mengizinkan bank memberi loan to value/financing to value 100% untuk pembelian properti. Dengan kata lain, pembeli properti dapat memperoleh kredit pemilikan rumah dengan uang muka (down payment/DP) 0%. Namun, stimulus ini dinilai masih setengah hati dan para pengembang menunggu insentif tambahan. (Bisnis Indonesia)

5. Manufaktur Mendamba Berkah Lebaran

Optimisme muncul dari para pelaku industri manufaktur terkait dengan potensi berkah Ramadan dan Lebaran tahun ini, usai kehilangan momentum tersebut pada tahun lalu akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

6. Kontraktor Belum Tersulut

Para kontraktor migas masih wait and see terhadap harga minyak mentah dunia yang cukup stabil dalam 1 bulan terakhir. (Bisnis Indonesia)

7. Penurunan Suku Bunga Kredit Perbankan Masih Lambat

Laju penurunan suku bunga kredit perbankan belum sesuai harapan Bank Indonesia (BI). Padahal sejak Juni 2019 lalu, bank sentral sudah memangkas bunga acuan alias BI 7-day reverse repo rate (7DRRR) sebesar 225 basis poin (bps) ke 3,5%. Penurunan bunga kredit perbankan masih lambat. (Kontan)

Market

1. Prospek Cerah IHSG Bakal Berlanjut

Kinerja indeks harga saham gabungan (IHSG) pada Maret 2021 diperkirakan akan kembali menguat, melanjutkan tren yang sudah terjadi sepanjang Februari 2021. Rilis kinerja tahunan emiten dan data-data ekonomi domestik akan menjadi sentimen penentu kinerja IHSG.. (Bisnis Indonesia)

2. LQ45 Siap Berlari

Performa indeks LQ45 rupanya tak sekecang laju indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam 2 bulan pertama 2021. Namun, musim penyampaian laporan keuangan 2020, ekspektasi pemulihan laba, dan pengumuman dividen mulai Maret 2021, bakal menjadi katalis yang dapat mengakselerasi kinerja saham-saham paling likuid di lantai bursa itu, untuk kembali berlari. (Bisnis Indonesia)

3. Cuan Baru Pasar Kripto

Potensi perdagangan aset di pasar kripto atau mata uang digital di Indonesia diyakini sangat prospektif dan bakal kian memantik minat kalangan investor pasar berjangka, terutama generasi milenial. (Bisnis Indonesia)

4. Reksa Dana Tetap Jadi Pilihan Investasi di Tengah Penurunan Suku Bunga

Di tengah penurunan suku bunga, reksa dana pasar uang tetap dapat menjadi opsi investasi, terutama karena karakteristiknya yang highly liquid dan low risk. Di sisi lain, turunnya suku bunga membuka cakrawala investasi pemodal untuk melihat kembali reksa dana pendapatan tetap maupun reksa dana saham. (Investor Daily)

5. Penawaran Obligasi Wika Oversubscribed 2,3 Kali

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencatatkan kelebihan permintaan (oversubscribed) sebanyak 2,3 kali untuk penerbitan obligasi dan sukuk dengan total Rp 3 triliun. Angka tersebut diperoleh dari hasil pelaksanaan penawaran obligasi dan sukuk selama 25-26 Februari. (Investor Daily)

6. Pasar saham prospektif, ETF punya potensi kinerja yang menjanjikan

Reksadana Exchange Traded Fund (ETF) masih jadi salah satu pilihan portofolio menarik di tahun ini. Secara historis, reksadana ETF juga mampu mengungguli kinerja indeks sehingga imbal hasil yang diterima bisa lebih optimal. (Kontan)

Corporate

1. ITMG Siapkan US\$40,5 Juta

Emiten pertambangan batu bara, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. mengalokasikan belanja modal sebesar US\$40,5 juta untuk pengembangan ekspansi usaha pada 2021. (Bisnis Indonesia)

2. Laba INCO Melonjak 44,2%

Emiten pertambangan mineral, PT Vale Indonesia Tbk., berhasil mencetak pertumbuhan laba sepanjang 2020, kendati pos pendapatan mengalami koreksi 2%. Laba INCO melonjak sekitar 44,2% menjadi sebesar US\$ 82,82 juta, (Bisnis Indonesia)

3. Rights Issue, Bank Jago Perkuat Modal

Masuknya Government of Singapore Investment Corporation (GIC) Private Limited ke dalam daftar pemegang saham PT Bank Jago Tbk. bakal makin memperkuat struktur permodalan serta meningkatkan daya saingnya di bisnis perbankan digital melalui rights issue tersebut sebesar Rp 7,05 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)